

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang perbedaan jenis tanaman dan akibatnya terhadap interaksi sosial petani (studi kasus petani di Gampong Blang awe Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya). Studi ini menempatkan perspektif teoritis tindakan sosial max weber dalam kajian analisis yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bentuk interaksi sosial antarpetani serta strategi petani mengatasi permasalahan interaksi sosial akibat perbedaan pilihan jenis tanaman pada musim tanam peralihan dan ketiga di Gampong Blang Awe. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis. Sementara itu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Serektaris desa, petani Gampong Blang Awe dan tokoh masyarakat Gampong Blang Awe. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Interaksi sosial petani di Gampong Blang Awe terkait perbedaan jenis tanaman menunjukkan dinamika kompleks namun tetap harmonis, dengan kerja sama dan akomodasi yang kuat meski terdapat pilihan jenis tanaman pada musim tanam kedua (musim peralihan) dan musim tanam ketiga. Hal utama yang digunakan untuk mengatasi potensi konflik adalah musyawarah rutin, kerja sama, dan komunikasi aktif antar petani, meskipun masih ada tantangan berupa renggangnya hubungan akibat perbedaan waktu tanam dan pembagian manfaat kerja sama.

Kata kunci: Perbedaan jenis tanaman, interaksi sosial petani, musyawarah, kerja sama, Gampong Blang Awe.

ABSTRACT

This research examines the differences in crop types and their effects on the social interactions of farmers (a case study of farmers in Blang Awe Village, Meureudu Sub-district, Pidie Jaya Regency). This study employs Max Weber's theoretical perspective on social action as the analytical framework. The purpose of this research is to identify and understand the forms of social interaction among farmers as well as the strategies they use to address social interaction issues arising from differences in crop choices during the transitional and third planting seasons in Blang Awe Village. The study applies a qualitative research method with a descriptive and analytical approach. The informants consist of the village secretary, farmers of Blang Awe Village, and community leaders. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the social interactions among farmers in Blang Awe Village, in relation to crop differences, demonstrate a complex yet harmonious dynamic, with strong cooperation and accommodation despite the variation in crop choices during the transitional (second) and third planting seasons. The main strategies to prevent potential conflict are regular deliberation, cooperation, and active communication among farmers, although challenges remain, such as strained relationships due to differences in planting schedules and the distribution of cooperative benefits.

Keywords: *Crop differences, farmers' social interaction, deliberation, cooperation, Blang Awe Village.*